

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK MELALUI
PERMAINAN ASOSIATIF DI TAMAN KANAK-KANAK
MAWAR V KECAMATAN PAUH DUO
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**MELDA ROZA
NIM. 2011/1109555**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

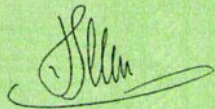
SKRPSI

Judul : Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan
Asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten
Solok Selatan
Nama : Melda Roza
NIM/BP : 1109555/2011
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

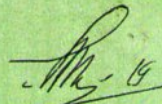
Disetujui oleh :

Pembimbing I



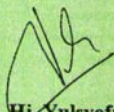
Dra. Hj. Farida Mavar, M. Pd.
NIP. 196108121988032001

Pembimbing II



Dra. Hj. Izzati, M. Pd.
NIP. 195705021986032003

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Yulsvofriend, M. Pd.
NIP. 196207301988032002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

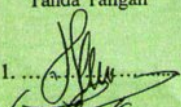
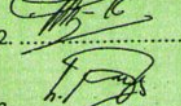
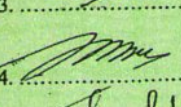

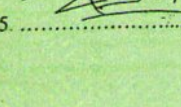
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN ASOSIATIF DI TAMAN KANAK-KANAK MAWAR V KECAMATAN PAUH DUO KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nama	: Melda Roza
BP/NIM	: 2011/1109555
Jurusan	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Farida Mayar, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Izzati, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Sri Hartati, M. Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Rivda Yetti	4. 
5. Anggota : Yaswinda, M. Pd.	5. 

ABSTRAK

Melda Roza. 2013. Peningkatan Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif di Taman Kanak-Kanak Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perkembangan sosial anak di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan masih rendah disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode dan media yang bervariasi. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial anak melalui permainan asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu suatu penelitian bersifat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Secara profesional guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di laksanakan dengan subjek penelitian ini adalah di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo. Kabupaten Solok Selatan pada kelompok B2 yang berjumlah 16 orang anak. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaan Instrument penelitian adalah format observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Data perkembangan sosial anak di analisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian siklus I tiga kali pertemuan dan siklus II tiga kali pertemuan telah menunjukan adanya peningkatan perkembangan sosial anak dari siklus I pada masih rendah, setelah dilakukan tindakan pada siklus II sudah terjadi peningkatan yang sangat tinggi yaitu sudah mencapai KKM 75%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa terjadinya peningkatan perkembangan sosial anak melalui permainan asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo. Kabupaten Solok Selatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan*”. Tujuan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, peneliti melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang berharga baik secara moril ataupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Farida Mayar, M. Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Sri Hartati, M. Pd. selaku penguji 1
4. Ibu Dra Rivda Yetti, selaku penguji 2
5. Ibu Yaswinda M. Pd. selaku penguji 3
6. Ibu Dra. Yulsyofriend, M. Pd dan Ibu Dr Rakimahwati, M. Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan
7. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan

8. Seluruh dosen-dosen jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
9. Majelis guru TK Mawar V Ampalu Kecamatan Pauh Duo
10. Anak didik di TK Mawar V Ampalu Kecamatan Pauh Duo
11. Serta rekan-rekan angkatan 2011 atas kebersamaannya, baik suka maupun
duka selama menjalani masa perkuliahan
12. Orang tua, anak, serta kakak, dan adik yang telah begitu banyak
memberikan motivasi

Padang, Desember 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Perumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini.....	6
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	7
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	11
e. Pembelajaran di PAUD.....	12
3. Perkembangan	13
a. Pengertian Perkembangan.....	13
b. Karakteristik Perkembangan.....	14
c. Tugas Perkembangan.....	15
d. Manfaat Perkembangan.....	15
4. Perkembangan Sosial.....	16
a. Pengertian Perkembangan Sosial.....	16
b. Tujuan Perkembangan Sosial.....	17
c. Karakteristik Perkembangan Sosial.....	18
d. Manfaat Perkembangan Sosial.....	19
e. Tahap-Tahap Perkembangan Sosial.....	20
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Ana.....	20
5. Permainan.....	21

a. Pengertian Permainan.....	21
c. Karakteristik Bermain.....	23
d. Tujuan Bermain.....	24
e. Manfaat Bermain.....	25
6. Bermain Asosiatif.....	26
a. Pengertian Bermain Asosiatif.....	26
b. Tujuan Bermain Asosiatif.....	27
c. Karakteristik Bermain Asosiatif.....	28
d. Manfaat Bermain Asosiatif.....	29
7. Indikator Perkembangan Sosial di TK.....	30
8. Meningkatkan Perkembangan Sosial melalui Permainan Asosiatif.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional.....	44
E. Instrumentasi.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	48
2. Deskripsi Siklus I.....	52
3. Deskripsi Siklus II.....	71
B. Analisis Data.....	91
C. Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	35	34
2. Bagan 2 Prosedur Pelaksanaan PTK.....	39	
		35
		36
		38
		40
		41
		42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Sosial Anak (Sebelum Tindakan).....	49
	3
2. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan I.....	55
	4
3. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan II.....	60
	3
4. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan III.....	66
	3
5. Rekapitulasi Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I.....	70
	6
6. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan I.....	74
	3
7. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan II.....	80
	4
8. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan III.....	85
	0
9. Rekapitulasi Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II.....	89
	4
	1
	2

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Perkembangan Sosial Anak (Sebelum Tindakan).....51	3
2. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan I.....56	4
3. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan II.....62	3 5
4. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan III.....67	3 6
5. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan I.....76	8
6. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan II..... 81	3 8
7. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan III..... 87	4 0
	4 1
	4 2

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Harian	3
2. Lembaran Observasi Sebelum Tindakan	4
3. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan I	
4. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan II	3
5. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan III	5
6. Lembaran Observasi Siklus II Pertemuan I	
7. Lembaran Observasi Siklus II Pertemuan II	3
8. Lembaran Observasi Siklus II Pertemuan III	6
9. Foto Dokumentasi	3
-Gambar 1. Anak berdo'a sebelum belajar	8
2. Anak melakukan suit pada permainan menangkap burung siklus I pertemuan I	4
3. Anak melakukan permainan menjala ikan siklus I pertemuan II	0
4. Anak melakukan permainan anak ayam dan elang siklus I pertemuan III	4
5. Anak melakukan permainan ular naga siklus II pertemuan I	4
6. Anak melakukan permainan balok siklus II pertemuan II	2
7. Anak melakukan permainan nelayan menangkap ikan siklus II pertemuan III	
8. Anak berdo'a pulang dan bersalam dengan guru	
10. Surat Izin dari UNP	
11. Surat Izin dari UPTD	
12. Surat Izin Dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hak dan kebutuhan dasar dari setiap manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu usaha yang strategis dalam mencapai keberhasilan pembangunan nasional. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, tidak terkecuali bagi anak usia dini. Hal ini disebabkan karena pendidikan dapat meningkatkan kehidupan serta harkat dan martabat manusia. Demikian pula negara kita, pendidikan telah diamanatkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan anak dan perkembangan anak. Anak usia dini adalah anak yang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan. Salah satu pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Dalam hal ini pendidikan TK membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis maupun fisik yang

meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni.

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Ada 3 bentuk satuan pendidikan yaitu (a) jalur Pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), (b) jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain atau Play Group, Taman Penitipan Anak (TPA) (c) Jalur pendidikan informal yang diselenggarakan di dalam lingkungan keluarga.

Salah satu aspek perkembangan sosial anak yaitu kemampuan anak beradaptasi dilingkungan. Perkembangan sosial anak yaitu kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial. Perkembangan sosial anak tumbuh dari keluarga setelah itu diperluas dengan interaksi sosial dengan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Perkembangan sosial pada masa kanak-kanak tumbuh dari hubungan anak yang erat dengan orang tua atau pengasuh. Interaksi sosial diperluas dari rumah ke tetangga dan dari Taman Kanak-Kanak ke Sekolah Dasar.

Pada umumnya ada tiga faktor yang menghambat perkembangan sosial anak usia dini yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor metode pembelajaran. Jika keluarga dan lingkungannya mempunyai perilaku sosial yang baik maka anak akan mempunyai perilaku sosial yang baik pula, sebaliknya jika keluarga dan lingkungannya berperilaku sosial tidak baik maka anak tersebut juga tidak akan mempunyai perilaku sosial yang baik.

Salah satu metode yang dapat merangsang perkembangan sosial anak adalah metode bermain. Metode bermain di Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan sosial anak ke arah yang lebih baik. Bermain merupakan pengalaman belajar yang berharga, karena ketika bermain anak dapat mendorong imajinasi dan mengeluarkan ide-idenya.

Berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak (TK) Mawar V Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan terlihat bahwa perkembangan sosial anak masih rendah. Hal ini terbukti dari banyak anak yang memiliki perilaku seperti halnya anak lebih asyik bermain sendiri dari pada bermain dengan temannya,. Hal ini dapat dilihat pada saat anak bermain pada waktu istirahat ataupun belajar. Anak belum memiliki sikap tolong menolong dan empati sesama teman. Anak lebih cenderung bermain sendiri dan enggan bergabung dengan temannya, contohnya anak melakukan aktivitas bermain sendiri tanpa mempedulikan temannya. Selain itu, dapat juga dilihat anak belum memiliki sikap bekerja sama dan empati sesama teman. Anak tidak memperdulikan temannya dan lebih mementingkan dirinya sendiri, contohnya anak tidak mau meminjamkan pewarna pada teman yang tidak membawa pewarna pada saat belajar mewarnai gambar. Faktor penyebabnya adalah karena pembelajaran guru kurang menarik, guru kurang melakukan pendekatan, serta kurang menarik dan bervariasi alat dan media guru dalam belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Asosiatif di Kelas B2 TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan perkembangan kognitif anak. Permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Perkembangan sosial anak masih rendah
2. Anak memiliki perilaku seperti halnya anak lebih asyik bermain sendiri daripada bermain dengan temannya
3. Anak memiliki perilaku tidak sabar menunggu giliran
4. Alat dan media yang digunakan kurang bervariasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada pembahasan ini yaitu masih rendahnya perkembangan sosial anak

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, terlihat masih rendahnya perkembangan sosial anak, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak di TK Mawar V di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan sosial anak melalui permainan asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi anak, penelitian bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan sosial anak sesuai dengan tahap perkembanganya
2. Bagi guru, sebagai pendekatan untuk mengoptimalkan kemampuan sosial anak
3. Bagi orang tua, menambah pengetahuan dalam meningkatkan perkembangan sosial anak
4. Bagi TK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.
5. Bagi peneliti, meningkatkan kemampuan profesional guru

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus melalui permainan asosiatif dalam perkembangan sosial anak pada TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak
2. Peningkatan perkembangan sosial tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai perkembangan sosial pada siklus II
3. Pelaksanaan permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak, terutama pada saat anak terlibat bermain dengan teman, anak bersedia mengikuti aturan dalam permainan, anak bekerja sama dengan teman , dan bersedia berbagi dengan teman. Hasilnya dapat dilihat pada uraian di yaitu, pada kondisi awal. Pada aspek 1 anak dapat terlibat bermain dengan teman yaitu anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 12 anak (75%). Pada aspek 2 Anak bersedia mengikuti aturan dalam bermain, anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 1 anak (6 %). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 13 anak (81%). Pada aspek 3 Anak bekerja sama dengan teman teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 1 anak (6%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%)

anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 12 orang (75%). Pada aspek 4 Anak bersedia berbagi dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 1 (7%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 13 orang (81%).

Pada siklus I pertemuan ketiga yaitu Aspek 1 anak dapat terlibat bermain dengan teman yaitu anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 4 anak (25%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 4 anak (25%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 8 anak (50%). Aspek 2 anak bersedia mengikuti aturan dalam bermain, anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 4 anak (25%) Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 anak (19%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 9 anak (57%). Aspek 3 anak bekerja sama dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 5 anak (31%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 7 orang (43%). Aspek 4 anak bersedia berbagi dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 6 anak (38%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 8 orang (50%).

Selanjutnya, pada siklus II pertemuan ketiga yaitu, Aspek 1 anak dapat terlibat bermain dengan teman yaitu anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 anak (19%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 anak (6%). Aspek 2 anak bersedia mengikuti aturan dalam bermain, anak pada aspek

sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%) Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 anak (19%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 anak (6%). Aspek 3 anak pada aspek bekerja sama dengan teman sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 orang (6%). Aspek 4 anak bersedia berbagi dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 orang (6%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan kajian teoritis, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Selama ini perkembangan sosial anak hanya di kembangkan dengan cara belajar berkelompok di dalam kelas. Namun setelah penelitian, ditemukan bahwa permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak
2. Aplikasi permainan asosiatif ini memudahkan guru dalam mengembangkan perkembangan sosial anak, karena permainannya menarik dan membuat anak terlibat untuk bersosialisasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka perlu kiranya permainan asosiatif dalam meningkatkan perkembangan sosial di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

1. Bagi lembaga PAUD, hendaknya menunjang fasilitas pengajaran dengan cara menggunakan teknik, media dan metode
2. Bagi guru, agar permainan asosiatif ini didayagunakan secara optimal
3. Bagi anak penggunaan permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak.
4. Bagi orang tua, menambah pengetahuan dalam meningkatkan perkembangan sosial anak
5. Bagi TK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.
6. Bagi peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abyfarhan. 2011. *Faktor-Faktor Perkembangan*.
<http://abyfarhan7.blogspot.com/2011/12/faktor-faktor-pengaruh-perkembangan.html>
- , dan Munawar Sholeh. 1991. *Psikologi Perkembangan*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bentri, Alwen. 2005. *Usulan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. UPTK UNP.
- Dahcun. 2010. <http://jikunikalu.wordpress.com/2012/06/14/karakteristik-pembelajaran-di-tk-anak-usia-dini/> Diakses 30 Januari 2013.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Delsa. 2010. <http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-penting-yang-mempengaruhi.html>. Diakses 10 Oktober 2013.
- Desmita. 2009. <http://sarwoedy09320036.wordpress.com/2011/02/07/perkembangan-kognitif/> Diakses 20 Januari 2012.
- Harnita, Wesi Nova. 2011. "Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Di TK Negeri 01 Kecamatan Pauh Duo". *Skripsi*. Widya Suara Indonesia: Muara Labuh.
- Hurlock, Elizabeth B. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kompasiana. 2011. *Pengertian perkembangan dan Pertumbuhan*.
<http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/24/pengertian-perkembangan-dan-pertumbuhan/>. Diakses 28 Oktober 2011.
- Moeslichatoen. 1988. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu dkk. 2005. *Bermain dan permainan anak*. Jakarta: universitas Terbuka.